

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara status karies gigi dengan kualitas hidup (*Oral Health Related Quality of Life*) pada mahasiswa Prodi Ilmu Ekonomi Yogyakarta, yang dimana semakin tinggi karies (skor *DMF-T* tinggi) gigi maka semakin buruk kualitas hidup.
2. Status karies gigi (*mean DMF-T*) mahasiswa Prodi Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menurut WHO pada kategori tinggi yaitu 5,5.
3. Status karies gigi (*mean DMF-T*) sebagian besar mahasiswa Prodi Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menurut WHO pada kategori sedang, pada usia 20 tahun yaitu 3,9 dan pada jenis kelamin perempuan yaitu 4,1.
4. Status kualitas hidup (status *OHIP-14*) mahasiswa Prodi Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah buruk yaitu 59 %.
5. Kualitas hidup (status *OHIP-14*) sebagian besar mahasiswa Prodi Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah buruk, sebanyak 41,8 % pada usia 20 tahun dan sebanyak 45,4 % pada jenis kelamin perempuan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Sarana pelayanan kesehatan umum dan kesehatan gigi dan mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk mengembangkan program yang berkaitan dengan upaya promosi dan preventif terkait kesehatan mulut seperti dilakukannya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.
2. Responden harus lebih memperhatikan dan meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan gigi dan mulut, dengan cara melakukan kunjungan ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali dan menggosok gigi dengan cara yang baik dan benar.
3. Peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian tentang faktor risiko yang berhubungan dengan karies gigi pada orang dewasa.